KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek Penelitian

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian atau suatu atribut dan sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki berbagai variase yang kemudian ditetapkan oleh penelitia untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya Azhari *et al* (2023: 99). Dalam penelitian kuantitatif, objek penelitian adalah variabel yang diteliti Ansori (2020:144). Berangkat dari definisi di atas, maka objek penelitian di dalam penelitian ini adalah budaya organisasi dan orientasi teknologi digital serta kinerja karyawan pada PT. Bank Central Asia, Tbk. Kantor Cabang Utama Sunter.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana mengenai cara melaksanakan penelitian sehingga berguna sebagai pedoman bagi peneliti untuk menentukan batas penelitian dan mengantisipasi hambatan dan kesulitan yang bakal terjadi. Desain penelitian adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan model atau blue print penelitian Setyawan (2018: 69–70). Disain penelitian meliputi beberapa aspek sebagai berikut Sayidah (2018: 31):

1. Berdasarkan pada tujuan

Berdasarkan pada tujuan studi, maka penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptip kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif berupa angka dapat

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

digambarkan dalam bentuk statistik deskriptif, antara lain berupa skala pengukuran, hubungan, pengaruhm sental tendensi dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini dilakukan pengujian pengaruh variable independent terhadap variable dependen.

2. Konteks Penelitian

Berdasarkan pada konteks studi, maka jenis penelitian ini merupakan penelitian konfirmatory *(Confirmatory Research)* di mana penelitian bertujuan untuk mengkonfirmasi secara statistik model yang telah dibangun oleh peneliti berdasarkan teori yang sudah ada.

3. Jenis Investigasi

Berdasarkan pda jenis investigasinya penelitian ini merupakan penelitian kausal dimana peneliti mencoba untuk menjelasjan penyebab suatu masalah dan memiliki ciri ketika penyebab dihilangkan maka dengan sendirinya masalah akan terpecahkan. Kausal juga dapat dimaknai adanya pengaruh variable satu dengan variable yang lain.

4. Tingkat Intervensi

Penelitian ini menggunakan tingkat intervensi minimum karena saya berupaya menjelaskan pengatuh antar variabel dengan melakukan studi korelasional, yaitu mengumpulkan data dengan cara menyebarkan kuesioner, dan menganalisis data tersebut

5. Horizon Waktu

Penelitian ini merupakan penelitian studi *cross-sectional* karena penelitian ini hanya dilakukan satu kali pada periode tertentu dan studi longitudinal, yang mempelajari orang maupun fenomena pada lebih dari satu batas waktu dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian

6. Unit Analisis

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

Unit Analisis Unit analisis dalam penelitian ini tergolong dalam unit analisis individu, karena penelitimenggunakan data perimer berupa persepsi dari individu-individu untuk mengetahui pengaruh variable independent terhadap variable dependen.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah konsep yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur, mengamati, atau mengendalikan fenomena atau karakteristik tertentu yang sedang diteliti. Dalam konteks penelitian, variabel penelitian dapat berupa faktor-faktor yang mempengaruhi atau dipengaruhi oleh fenomena yang sedang diteliti Dawis *et al* (2023: 71). Jenis variabel penelitian dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen atau variabel *eksogen* yaitu variabel yang memiliki pengaruh atas perubahan yang terjadi pada variabel yang lain. Kedua adalah variable dependen atau variable *endogen* yaitu variable yang dipengaruhi oleh variable lainnya Siregar *et al* (2023: 7).

Variabel independent dalam penelitian ini terdiri dari budaya organisasi dan orientasi teknologi digital sedangkan varibel dependen atau endogennya adalah kinerja karyawan yang dapat diuraikan pengukurannya pada Tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Operasional Variabel Penelitian

NO	VARIABEL	DEFINISI	DIMENSI	INDIKATOR	SKALA
1	Kinerja Karyawan	Kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kuantitas dan kualitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugas pekerjaannya sesuai dengan	*Work quality*	*Ability*	Ordinal
				Skills	
				Work result	
			Working quantity	*Working time*	
				Target achievement	
			Cooperation	*Cooperation*	
				Compactness	
			Responsibility	*Work result*	
				Decision-making	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

		tanggung jawab yang diberikan	*Initiative*	*Independence*	
2	Budaya Organisasi	Budaya organisasi adalah pola keyakinan dan berbagai nilai yang ada di dalam organisasi yang dipahami oleh semua anggoranta, dijiwai serta di praktikkan yang kemudian memberikan arti penting sebagai dasar berperilaku dalam organisasi	*Involvement*	Karyawan terlibat dalam pengambilan keputusan	Ordinal
				Peningkatan kemampuan karyawan	
			Consistency	Karyawan berbagi perspektif	
				Terdapat nilai-nilai yang jelas dan konsisten	
			Adaptability	Kerjasama antar bagian organisasi	
				Adobsi cara dan metode baru dalam perusahaan	
			Missions	Karyawan memahami kebutuhan sukses dalam jangka panjang.	
				Terdapat kejelasan misi organisasi	
3	Orientasi Teknologi	Orientasi teknologi adalah suatu orientasi yang ditandai dengan tingkat komitmen terhadap R&D, akuisisi teknologi baru terbaru dimana orientasi strategis didefinisikan sebagai	*Top Management Capability*	Standart teknologi	Ordinal
				Inovasi teknologi	
				Peningkatan ketrampilan	
			Technological Capability	Pengetahuan manajemen puncak tentang teknologi	
				Perencanaan dan kepemimpinan	

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

		penciptaan perilaku perusahaan yang diharapkan dapat menciptakan keunggulan kompetitif dalam jangka panjang yang sejalan dengan strategi perusahaan		Hubungan dengan pihak luar yang berkaitan dengan teknologi	
			Learning	Revisi kebijakan penggunaan teknologi	
				Pencarian sistem baru	
				Penerapan sistem teknologi	
			Unlearning	Perubahan pendekatan kerja	
				Opini positif tentang perubahan	

Sumber : Data Diolah, 2023

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2019). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja pada Pt. Bank Central Asia Kantor Cabang Utama Sunter dengan total sebanyak 115 karyawan.

Sampel di dalam penelitian kuantitatif adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi Sugiyono (2019). Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengembalian sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua Sugiyono (2019). Berdasarkan populasi dan teknik sampling di atas maka sampel penelitian ini berjumlah 115 responden.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Infomatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan didalam penelitian ini adalah menggunakan kuisioner yaitu Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya Sugiyono (2019). Kuesioner pada penelitian ini disebarkan kepada responden karyawan dalam bentuk *Google Forms* dengan mencantumkan pernyataan mengenai budaya organisasi, orientasi teknologi dan kinerja karyawan. Kuesioner yang dibuat disusun dengan skala likert, yakni dengan cara meminta persetujuan pada suatu pertanyaan dengan kriteria pada Tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2
Skala Likert

Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
5	4	3	2	1

Sumber: (Sugiyono, 2019)

Berdasarkan pada Tabel 3.2 di atas dijelaskan bahwa untuk jawaban sangat setuju diberikan nilai lima, jawaban setuju diberi nilai empat, jawaban netral diberikan nilai tiga, jawaban tidak setuju nilainya dua dan jawaban sangat tidak setuju nilainya adalah satu.

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi Sugiyono (2019). Analisis deskriptif dalam penelitian ini dilakukan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

mengetahui karakteristik responden dan respon atau jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang telah ada pada instrumen penelitian dan kemudian disajikan dalam model tabulasi persentase.

2. Uji Kualitas Instrumen

a. Uji Validitas

Instrumen yang valid mengandung arti bahwa alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data atau mengukur itu valid atau bahwa instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur Sugiyono (2019). Pengukuran uji validitas dilakukan dengan bantuan program *statistical package for sosial science (SPSS) 26.0 for windows.* Selanjutnya untuk mengetahui apakah setiap butir pernyataan valid atau tidak maka dapat diketahui dengan mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total (Y). Bila harga korelasi berada di bawah 0.30, maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid sehingga garus diperbaiki atau dibuang. Sebaliknya jika nilainya di atas 0.30 maka butir instrumen dinyatakan valid Sugiyono (2019).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauhmana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dengan kata lain menunjukkan sejauhmana hasil pengukuran tersebut tetap konsisten jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Sedangkan alat ukur yang dipakai didalam uji ini adalah teknik *Cronbach Alpha.* Sedangkan alat ukur yang dipakai didalam uji ini adalah teknik *Cronbach Alpha.* Adapun rentang nilai *Cronbach Alpha* adalah sebagai berikut Firdaus (2021):

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1) Jika nilai *Cronbach Alpha < 0,50 maka reliabilitas lemah*

2) Jika nilai *Cronbach Alpha 0,50-0,70 maka reliabilitas moderat*

3) Jika nilai *Cronbach Alpha 0,70< 0,90 maka reliabilitas tinggi*

4) Jika nilai *Cronbach Alpha > 90 maka reliabilitas sempurna*

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terdapat distribusi normal antara variabel terikat dan variabel bebas. Apabila distribusi data normal atau mendekati normal, berarti model regresi adalah baik. Pengujian untuk menenutukan data terdistribusi normal atau tidak, dapat menggunakan uji statistik non-parametrik. Uji statistik nonparametrik yang digunakan adalah uji *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test*. Apabila hasilnya menunjukkan nilai probabiltas signifikan di atas 0,05 atau 5% maka variabel berdistribusi normal Wahjusaputri & Purwanto (2022).

b. Uji Hetroskesdastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah residual dari modal yang terbentuk memiliki varians yang konstan atau tidak sehingga dengan uji ini, uji t dan f menjadi akurat. Uji ini dilakukan dengan model Glejser dimana jika nilai signifikansi > a=0,05 maka disimpulkan tidak terjadi heteroskesdastisitas, sebaliknya jika nilai signifikansi < a=0,05 maka disimpulkan terjadi heteroskesdastisitas Nugroho & Haritanto (2022)

c. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas yaitu adanya hubungan linier yang pasti antara peubah-peubah bebasnya. Untuk mengetahui ada atau tidaknya masalah

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

multikolinieritas maka digunakan nilai VIP *(Variance Inflation Factory)* dimana jika nilai VIP kurang dari 10, maka tidak terjadi multikolinieritas dan demikian pula sebaliknya Nugroho & Haritanto (2022).

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = \alpha + \beta 1X1 + \beta 2X2 + e}$$

Keterangan:

Y = Kinerja karyawan

a = Konstanta

β = Koefisien regresi

X1 = Budaya organisasi

X2 = Orientasi teknologi digita

e = Eror

5. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Model (Uji F)

Metode uji F ini bisa dilihat dari signifikansi model regresi, ini akan menentukan bahwa penelitian ini layak atau tidak untuk dipakai. Kedua bahwa uji ini menunjukkan pengaruh simultan variable independent terhadap variable dependen dengan menggunakan dasar dari pengambilan keputusan yaitu Santoso & Madiistriyatno (2021):

(1). Jika F hitung > F tabel, atau signifikansi < 0.05 maka model layak digunakan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

(2). Jika F hitung > F tabel, atau signifikansi > 0.05 maka model tidak layak digunakan.

b. Uji Signifikan Koefisien (Uji t)

Pada pengujian ini akan melihat bagaimana besarnya pengaruh dari satu variabel independen secara personal untuk menjelaskan variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel dengan dasar untuk pengambilan keputusannya adalah Wibowo (2022):

(1). Jika t hitung > t tabel, pada Ho ditolak dan Ha diterima.

(2). Jika t hitung < t tabel, pada Ho diterima dan Ha ditolak.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi *(Adjusted R Square)* digunakan untuk menunjukan persentase tingkat prediksi dari pengujian regresi yang dilakukan. Besarnya koefisien determinasi adalah antara 0 sampai dengan 1, semakin mendekati 0 besarnya koefisien determinasi maka semakin kecil pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen Nugraha (2022: 32).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie